

ABSTRAK

CV Dwi Jasa Logam merupakan perusahaan yang bergerak di sektor industri pengecoran logam. Produk yang dihasilkan berupa *part* yang diperlukan dalam proses perakitan sebuah mesin molen. Proses produksi terdiri dari peleburan, pengecoran, *shotblasting*, *machining*, dan *finishing*.. Pada stasiun kerja pengecoran terdapat operator yang merasakan keluhan *musculoskeletal* berupa sakit pada bahu kiri dan kanan, lengan atas dan bawah, dan punggung belakang, aktifitas yang dilakukan operator tersebut adalah pengangkatan *pulley* dari stasiun kerja pengecoran ke stasiun kerja permesinan dengan keluhan rasa sakit terbesar yang dialami pekerja yaitu, sakit pada punggung 72%, lengan atas kiri dan kanan 80%, sakit pada pinggang 92%, sakit pada lengan bawah kiri dan kanan 72%, sakit pada leher bagian atas 52%, sakit bahu kiri dan kanan 52% dan kaki kiri dan kanan 52% dari 25 orang pekerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memperbaiki postur kerjanya. analisis untuk mengetahui pebedaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk merekomendasi perbaikan postur kerja pada lantai produksi untuk meminimalisir resiko cedera pekerja. Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah merancang usulan fasilitas kerja yaitu berupa ladel *forklift* yang dapat disesuaikan dengan pekerja yang dapat memudahkan pekerja dalam proses pengangkatan *pulley*.

Perhitungan menggunakan *Recommeded Weigh Limit* (RWL) dan *Lifting Indeks* (LI), didapatkan 2693,9 N atau kurang dari 6500 N yang berarti aktifitas dengan kategori aman dan minimum resiko cedera tulang belakang. Usulan fasilitas kerja yang telah dibuat dapat meringankan pekerja untuk membantu memperbaiki postur kerjanya dalam melakukan aktivitas kerja, sehingga dapat meminimalisasi resiko cedera.

Kata kunci: Postur Kerja, RWL, LI

ABSTRACT

CV Dwi Jasa Logam is a company engaged in the metal casting industry sector. The resulting product is in the form of parts needed in the assembly process of a mixing machine. The production process consists of melting, casting, shotblasting, machining, and finishing. At the foundry work station there are operators who feel musculoskeletal complaints in the form of pain in the left and right shoulders, upper and lower arms, and back. pulley from casting work stations to machinery work stations with the greatest pain complaints experienced by workers, namely, back pain 72%, left and right upper arms 80%, back pain 92%, pain in the left and right forearms 72%, pain 52% of the upper neck, left and right shoulder pain 52% and left and right leg 52% of the 25 workers. One of the efforts that can be done to overcome this problem is to improve his work posture. analysis to find out the difference.

This study aims to recommend improving work posture on the production floor to minimize the risk of injury to workers. The corrective action taken is to design a proposed work facility in the form of a forklift ladle that can be adapted to workers which can facilitate workers in the pulley lifting process.

Calculations using the Recommended Weigh Limit (RWL) and Lifting Index (LI), obtained 2693.9 N or less than 6500 N, which means that the activity is safe and has a minimum risk of spinal injury. The proposed work facilities that have been made can make it easier for workers to help improve their work posture in carrying out work activities, so as to minimize the risk of injury

Keywords: Work Posture, RWL, LI